

Edisi 388 | Juli 2020 | Dzulqo'dah - Dzulhijjah 1441 H | ISSN 0854-2961

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli



Menjaga Taqwa dalam Keluarga

Ruang Utama

Merancang Visi Misi Keluarga Berbasis Fitrah

Konsultasi Agama

Menikahi Wanita Zina

Halal Haram

Antara Alkohol dan *Khamr*



QR Code Standar Pembayaran Nasional

BERBAGI INFAQ LEBIH MUDAH DENGAN SCAN QRIS



EXP DISI

since
1987

Program Ekspedisi Qurban YDSF tahun ini mengambil tema "Expedisi since 1987". Sebagai lembaga amil zakat nasional (Laznas) yang telah berkiprah selama 33 tahun, kami ingin mengetengahkan kiprah YDSF dalam menghimpun dan mengelola hewan qurban dari awal berdiri hingga kini. Pengalaman sekian tahun itulah yang akan kami angkat sebagai bukti bahwa YDSF sebagai lembaga sosial nasional telah mampu menangani dan mengelola amanah dari para mudhohi atau pequrban.

Bapak/Ibu juga bisa mendapatkan data sebaran, jumlah hewan qurban yang kami kelola hingga nilai donasi yang telah kami sampaikan amanahnya. Dari gambaran singkat perjalanan YDSF itu, kami berharap para calon mudhohi semakin yakin dengan YDSF. Kiprah kami telah dirasakan ribuan penerima manfaat dari Aceh hingga Papua serta beberapa negara Asean.

#DiRumahAja **salurkan Qurbannya** #DiYDSFAja



SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Meningkatkan Kualitas Pendidikan | Merealisasikan Dakwah Islamiyyah | Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Prof. Mahmud Zaki, MSc.

Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA.

H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.

Drs. Sugeng Praptoyo, SH, MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja

Sekretaris: Shakib Abdullah

Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH

Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987

Diperbaharui Atika Ashible, S. H.

Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/
HK.03/6276/1989



Update Informasi



t.me/YDSFKU

PERHATIAN! Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **081615445556**

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 **Cabang Sidoarjo:** Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org **Cabang Gresik:** Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 **Kantor Kas Lumajang:** Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 0334-8795932 **Perwakilan Madiun:** Jl. Yos Sudarso, Gg. Trisno No. 02 Madiun 082245460004

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 | E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3

CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200

INFAQ

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7

Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403

Bank Jatim: AC. No. 0011094744

Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027

KEMANUSIAAN: Bank BNI : AC. No. 00.498.385 71

QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No.

800005709700

PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

LAYANAN CERAMAH, PARENTING, & BERKISAH, & MOTIVASI

GRATIS

Fasilitas :

1. Pemateri
2. Layanan Konsultasi
3. Softcopy Materi
4. Webinar, YouTube
& Facebook
5. E-Certificate
6. E-Book Al Falah



Bahagia dengan Membahagiakan Orang Lain

Oleh : Agung Wicaksono, ST | Direktur Pelaksana YDSF



Allah Swt telah mengaruniakan amanah kepada manusia berupa harta. Sebagian dari mereka yang diberi harta berlimpah, kemewahan, dan dimudahkan rezekinya, mereka justru tidak merasakan kebahagiaan. Sebaliknya, sebagian diuji dengan harta yang tidak seberapa, namun mereka merasakan kebahagiaan tiada tara. Bahkan, mereka bisa menikmati ibadah dengan penuh kesyukuran.

Sebenarnya Allah telah menunjukkan banyak cara dan kiat untuk menggapai kebahagiaan. Telah terbukti bahwa kebahagiaan tidak sekadar diukur dengan deretan koleksi mobil mewah, sawah – ladang di mana-mana, pangkat dan jabatan yang mentereng, hingga anak-anak yang memiliki bisnis besar yang mempekerjakan ribuan karyawan.

Bukan itu!

Ada perkara-perkara lain yang membahagiakan manusia.

Rasulullah saw bersabda, "... Manusia yang paling dicintai Allah adalah yang paling bermanfaat bagi manusia, dan pekerjaan yang paling dicintai Allah adalah menggembirakan seorang muslim, atau menjauhkan kesusahan darinya, atau membayarkan hutangnya, atau menghilangkan laparnya. Sungguh aku berjalan bersama saudaraku yang muslim untuk sebuah keperluan lebih aku cintai daripada beriktikaf di masjid ini (Masjid Nabawi) selama sebulan...". (HR. Thabrani)

Hadits ini mengingatkan kita, bahwa membantu atau menolong orang lain, agar mereka bahagia ternyata lebih memiliki nilai tinggi dan lebih mulia, daripada iktikaf di dalam masjid. Mengapa demikian? Karena menolong orang lain, menghilangkan rasa laparnya, atau mengatasi kesulitannya adalah amalan yang sangat dicintai Allah Swt. Amalan-amalan tersebut akan memberikan rasa bahagia tak sekadar kepada penerima, tapi juga kepada para pelakunya.

Di antara kita, mungkin ada yang bertanya,

apa kaitan antara kebahagiaan dengan memberi makan orang miskin? Dalam Islam, ada sebuah prinsip agung, yakni "balasan itu sesuai dengan amalan." Jika seorang hamba berusaha menyenangkan hati orang lain, memikirkan kesulitan yang dihadapi orang lain, maka Allah juga akan menyenangkan hatinya serta membahagiakan diri dan keluarganya.

Dan bersamaan dengan momentum qurban kali ini, dapat menjadi kesempatan tepat untuk mengaplikasikan isi dari hadits di atas.

Beberapa waktu lalu, tim YDSF melakukan survei ke pelosok-pelosok desa di Jawa Timur. Ternyata, masih banyak daerah yang hingga saat ini, jarang bisa menikmati daging kambing atau sapi, kecuali ketika ada orang yang berqurban atau hajatan.

YDSF dengan pengalaman mengelola dan mendistribusikan qurban sejak 1987 *insya Allah* siap mengelola dan menyalurkan qurban Anda hingga pelosok negeri. Terutama kepada mereka yang terdampak pandemi seperti saat ini.

Kita dapati sebagian orang, berletih-letih, berpayah-payah, pergi ke tempat yang jauh untuk membantu kaum muslimin, membawakan bantuan barang ataupun makanan. Mereka tidak memedulikan letih badan, padahal itu pekerjaan berat. Bisa jadi, tidak mendapatkan imbalan di dunia (upah), tetapi dia bahagia melakukannya. Mengapa? Karena ada kebahagiaan yang ia dapatkan. Allah mengalirkan rasa bahagia dalam dirinya.

Manusia yang paling berbahagia di muka bumi ini adalah Nabi Muhammad saw. Beliau adalah orang yang paling memikirkan bagaimana cara membahagiakan orang lain. Ingin seperti Rasulullah saw? Mari kita tunaikan qurban kita semata karena Allah. Untuk membahagiakan saudara-saudara kita.

Semoga Allah Swt memudahkan dan menerima semua amal ibadah kita. *Aamiin. Wallaahu a'lam bisshowab. (*)*

DAFTAR ISI

01 RUANG UTAMA
Merancang Visi Misi Keluarga
Berbasis Fitrah



- 11 Komunikasi efektif dalam Keluarga Milenial
- 14 Mendidik Anak Berkarakter
- 16 Naungan Allah bagi Pemuda
- 19 Wabah bukan Penghalang Nikah

- 05 SELASAR
- 07 DO'A
- 21 INFOGRAFIS
- 22 TAPAK TILAS
- 24 HALAL HARAM
- 26 KONSULTASI PSIKOLOGI
- 30 KONSULTASI KESEHATAN

- 32 BIJJA
- 34 BRANKAS
- 36 RAGAM PENYALURAN
- 39 POJOK
- 40 KOMIK
- 41 ADOCIL

28 KONSULTASI AGAMA



Menikahi Wanita Zina



Edisi 388 | Juli 2020 | Dzulqo'dah - Dzulhijjah 1441 H | ISSN 0854-2961

IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah: **Ir. H. ABDULKADIR BARAJA** | Pengarah: **SHAKIB ABDULLAH** | Pemimpin Umum: **AGUNG WICAKSONO** | Dewan Redaksi: **ZAINAL ARIFIN EMKA** | Anggota: **IMRON WAHYUDI, WIDODO AS** | Manajer Media & IT: **M. Guruh Hanafi** | Pemimpin Redaksi: **Dina Anisa** | Redaktur Pelaksana: **TIM MEDIA** | Reporter: **Mahsun, Ayu Siti M., Ahmad Ilham Habibi** | Desain dan Tata Letak: **Ario, Melly Dhea F., Gums** | Fotografer: **TIM MEDIA** | Kontributor: **Andri Septiono, Aries M., Aris Yulianto, Choirul Anwar, Khoirul Anam, Oki Bintang, Saiful Anam** | Distribusi: **Sri Sujarno** | Penerbit: **YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF)** | Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | **Marketing:** WA 081333093725 | **Website:** www.ydsf.org | **Email:** majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa

Memohon Kesabaran, Keteguhan & Ketaatan

رَبَّنَا أفرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا
وَتَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا
عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِينَ

“

... "Ya Tuhan kami, tuangkanlah kesabaran atas diri kami, dan teguhkanlah pendirian kami dan tolonglah kami terhadap orang-orang kafir."
(Al Baqarah 250)



Merancang Visi Misi Keluarga

Berbasis Fitrah

Keluarga seharusnya memiliki misi keluarga. Kadang hanya satu di antara suami istri yang merasa harus memilikinya. Pertanyaannya, seberapa penting misi keluarga?

Keluarga tanpa misi bagaikan pesawat yang sudah tinggal landas, tetapi pilot dan kopilot tidak tahu tujuan pendaratannya. Suami memegang peran penting dalam menentukan misi keluarga. Karena suami adalah imam.

Teladan keluarga yang berhasil selalu mempunyai misi yang jelas. Misalnya Nabi Ibrahim, bapak para nabi, mendoakan anak dan keturunannya untuk senantiasa beriman kepada Allah. "*Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku.*" (QS Ibrahim: 40)





Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku."
(QS Ibrahim: 40)



Oleh : Ustadz Harry Santoso

Misi adalah sesuatu yang harus kita lakukan untuk menuju Allah SWT. Setiap shalat kita selalu meminta kepada Allah untuk ditunjukkan *Shiratal Mustaqim*. Sebagian orang menafsirkannya sebagai jalan hidup atau rute menuju Allah. Orang yang sudah menemukan jalannya, akan fokus menjalani perannya.

Merancang visi misi keluarga berbasis fitrah, berarti mengembalikan fitrah orangtua dan anak dalam pandangan Islam untuk menemukan misi hidup dan membangun peradaban. Misi diartikan sebagai panggilan hidup, tugas yang diberikan oleh Allah sebagai khalifah.

Manusia diberi kekuasaan mengatur dirinya dan alam sekitarnya. Misi hidup adalah memilih bidang apa kita mau menjalankan peran sebagai *khalifatullah*. Misalnya menolong anak yatim, membangun pendidikan, memajukan teknologi, melestarikan alam. Sederhananya, misi hidup adalah keinginan untuk terlibat dalam menolong agama Allah.

Menjadi khalifah berarti harus ada peran-peran spesifik yang harus kita jalani. Karena makna khalifah luas sekali, kita tidak mungkin mengatur semuanya. Kita memilih peran lebih spesifik. Peran inilah yang akan kita jalankan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Apa yang terjadi jika hidup di bumi, mengaku hamba Allah, tetapi tidak mempunyai jalan yang spesifik untuk mendekat kepada-Nya? Jika ingin hidup bermakna, temukanlah jati diri dan panggilan hidup kita, sebagai jalan menuju Allah.

Fitrah Peran Ayah Ibu

Kita sering berharap pemimpin hebat akan lahir di Indonesia. Bagaimana akan terwujud jika keluarga-keluarga tidak punya misi keluarga,

ayah tidak memiliki misi yang jelas, dan ibu tidak memiliki pandangan yang utuh tentang mendidik anak agar memiliki peran peradaban.

Ayah berperan sebagai penentu misi keluarga, sedangkan ibu sebagai orang yang setia dan mendukung perjuangan. Ayah berperan sebagai imam yang menentukan tujuan, memimpin pergerakan, dan memberikan contoh nyata.

Dalam Al-Qur'an peran utama seorang ayah bukan mencari nafkah. Seorang yang sudah mukallaf berkewajiban mencari nafkah, tidak perlu menjadi seorang ayah. Tetapi tugas utama seorang ayah adalah terkait dengan keimanan.

Menemukan Misi Keluarga

Misi adalah apa yang ingin diseru dalam kehidupan. Misi keluarga tujuannya adalah Allah dan mengambil peran dalam peradaban. Misi bukan tentang diri sendiri. Lebih dari itu misi harus bisa memberi manfaat, menyeru kebenaran, menolong umat. Misi bukan berasal dari bakat, tetapi berasal dari bidang yang ingin diperjuangkan.

Bukan perkara mudah menemukan misi keluarga. Kita tidak harus bersikeras memaksakan misi. Berusaha dan mintalah petunjuk Allah untuk menemukan misi.

Mari belajar dari kisah Nabi Musa. Nabi Musa sejak kecil sudah punya semangat menyeru kebaikan. Ia pernah menjadi penggembala kambing yang sukses selama 10 tahun. Baru menjelang usia 40 tahun, diperintah Allah untuk berdakwah kepada Firaun dan menyelamatkan bani Israil. Musa kemudian dikenal sebagai penyelamat bani Israil daripada penggembala kambing.

Jika seorang memiliki misi yang jelas, ikut berperan dalam pembangunan peradaban, dan mempersiapkan keturunannya untuk mengambil peran peradaban. Orang seperti ini berpeluang mendapatkan amal yang tak terputus.

Begitu pula dengan Nabi Muhammad, menjelang usia 40 tahun, beliau gelisah melihat kondisi umatnya. Beliau menyendiri ke gua dan mencari petunjuk. Kemudian datanglah Jibril membawa wahyu.

Manfaat Misi Keluarga

1. Perjuangan Bersama Itu Mengekalkan

Pasangan suami Istri yang mempunyai misi, cintanya akan kekal. Laki-laki yang punya misi yang jelas dan didukung dengan sepenuh hati oleh istrinya, cintanya tak kan bertepi. Contoh pasangan yang mempunyai misi yang jelas dalam hidupnya adalah BJ Habibie dan Ainun. Dalam pidatonya, BJ Habibie pernah menyatakan misinya adalah memakmurkan Indonesia melalui teknologi. Ainun adalah seorang dokter, tapi ia merelakan karier dokternya untuk mendukung cita-cita suaminya. Sebab itulah, cinta Habibie kepada Ainun luar biasa.

2. Kejelasan Orientasi Pendidikan

Ketika orangtua telah memiliki misi yang jelas, maka mudah menentukan pendidikan anak. Misalnya, BJ Habibie telah menentukan tujuan keluarganya untuk memajukan Indonesia melalui teknologi, utamanya dalam bidang pembuatan pesawat. Anaknya, Ilham Habibie diarahkan untuk melanjutkan perjuangannya.

Dalam sebuah keluarga pendidikan bisa berbeda-beda, bergantung misi keluarga masing-masing. Terpenting pendidikan harus berbasis fitrah dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.

3. Anak dan Pasangan Mudah Fokus

Anak-anak akan lebih mudah diarahkan jika ada kejelasan misi. Sebab, mereka terbiasa melihat contoh langsung dari orangtuanya berjuang untuk meraih misi.

4. Pacuan Amal Menjelang Finish

Akhir hidup seorang muslim bukan hanya dihabiskan dengan berleha-leha menunggu kematian. Sebaliknya, akhir hidup seorang muslim harusnya menjadi pacuan amal untuk mewujudkan misinya di dunia.

5. Semua Amal Shalih Menjadi Terpadu

Dalam tauhid semua terpadu, baik dalam keluarga, dakwah, dan sosial. Semua itu dapat direkatkan dengan misi keluarga yang jelas.

6. Husnul Khatimah dan Amal Tak Terputus

Tiga amal yang tidak akan terputus adalah amal jariyah, anak yang shalih, dan ilmu yang bermanfaat. Jika seorang memiliki misi yang jelas, ikut berperan dalam pembangunan peradaban, dan mempersiapkan keturunannya untuk mengambil peran peradaban. Orang seperti ini berpeluang mendapatkan amal yang tak terputus. **(Hab)**



Komunikasi Efektif dalam Keluarga Milenial

Keluarga milenial memilih corak interaksi suami istri yang egaliter (sejajar). Orangtua generasi sebelumnya biasa memisahkan peran ibu sebagai pengasuh anak dan ayah sebagai tulang punggung keluarga.



Oleh : Ustadz Cahyadi Takariawan



Bijaklah menggunakan teknologi. Miliki *family time* dan *gadget time*.

Buat kesepakatan dengan pasangan, alokasikan waktu-waktu tertentu untuk berbincang dengan pasangan tanpa menyentuh gawai.



Foto : Ario

Menurut Goldman Sachs, keluarga milenial adalah sebuah keluarga yang pemimpin keluarganya, baik suami dan istri, lahir antara tahun 1980 hingga 2000. Berarti, usia suami dan istri dalam keluarga milenial pada kisaran 20 sampai 40 tahun saat ini.

Keluarga milenial di sini adalah orangtuanya, bukan anaknya. Jadi objek yang kita bahas adalah suami istri milenial.

Yang sangat menarik adalah, keluarga milenial sangat peduli keluarga. Ini sangat berbeda dengan generasi sebelumnya, generasi X dan *baby boomers*.

Keluarga milenial memiliki karakter berbeda dengan generasi sebelumnya. Umumnya mereka lebih peduli keluarga dibanding generasi sebelumnya. Keluarga milenial menganggap anak adalah prioritas utama, sehingga orangtua milenial sangat peduli pendidikan anak.

Keluarga milenial memilih corak interaksi suami istri yang egaliter (sejajar). Orangtua generasi sebelumnya biasa memisahkan peran ibu sebagai pengasuh anak dan ayah sebagai tulang punggung keluarga. Sedangkan mayoritas ibu milenial ikut bekerja, dan mayoritas ayah milenial menyatakan memiliki tanggung jawab yang sama dalam mengasuh anak.

Ayah dan ibu milenial mau belajar dari mana saja. Mereka bisa memanfaatkan media sosial untuk menimba pengetahuan pengasuhan anak. Pilihan medsos orangtua milenial adalah *instagram*, *pinterest*, dan *youtube*. Keluarga milenial mengalokasikan dana untuk kepentingan amal.

Beberapa tema yang sering menjadi bahan pembicaraan keluarga milenial di antaranya; (1) Kepercayaan dan komitmen, (2) Resolusi konflik, (3) Keintiman, (4) Keuangan dan urusan domestik, (5) Kelahiran anak dan pengasuhan, (6) Rekreasi dan petualangan, (7) Perkembangan personal dan spiritual, serta (8) Tujuan masa depan.

Komunikasi Muslim Milenial

Melihat karakteristik keluarga milenial dan tema-tema penting yang sering menjadi bahan pembicaraannya. Ada enam prinsip yang perlu diperhatikan agar komunikasi dalam keluarga milenial berjalan lancar.

1. Nyaman dan Melegakan

Al-Qur'an mengarahkan pasangan suami istri saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan positif. Pada perintah "*Waasyiru bil ma'ruf*" dalam surat An-Nisa' ayat 19, kata *bil ma'ruf* bermakna baik, patut, dan menyenangkan.

Pada dasarnya, suami istri adalah sepasang kekasih yang saling mencintai. Karena itu, komunikasi di antara mereka menjadi nyaman dan melegakan, karena bermuatan cinta. Suami istri diibaratkan sebagai pakaian. Melekat dalam tubuh, intim, tetapi melegakan.

2. Lemah Lembut

Keluarga milenial dinyatakan menyukai gaya komunikasi yang egaliter. Oleh karena itu, komunikasi hendaknya dilakukan dengan penuh kelembutan. Tidak ada kekerasan, intimidasi, dan paksa-memaksa dalam berkomunikasi.

Al Quran mengarahkan kita selalu berlaku lembut dalam berinteraksi dan berkomunikasi.

"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya." (Ali Imran 159)

3. Empati

Komunikasi akan nyaman dan melegakan apabila disertai empati. Empati adalah mengerti dan memahami kondisi pasangan, dengan memosisikan diri kita pada posisi pasangan. Empati tidak sekadar "aku mengerti bahwa kamu bersedih". Ini namanya simpati. Namun empati sampai level "aku bisa merasakan kedalaman

sakitnya hatimu". Karena mampu meletakkan diri pada posisi pasangan.

4. Mendengarkan dengan Antusias

Jangan berebut berbicara. Harus bergantian dalam berbicara, dan saling mendengarkan pasangan. Cara untuk mendengarkan dengan antusias adalah kita terlibat secara fisik, pikiran, dan emosional dalam berkomunikasi dengan pasangan.

Dengarkan dengan antusias, karena antusiasme Anda dalam mendengarkan pembicaraan pasangan, akan sangat melagakan dirinya. Pasangan Anda merasa dihargai, dihormati, dicintai, dan diterima.

5. Mendekat, Jangan Menjauh

Komunikasi akan nyaman dan melegakan apabila selalu mendekatkan, bukan menjauhkan. Karena itu dalam berkomunikasi harus menghindari empat pemisah jarak. Ada empat perilaku interaksi yang potensial memisahkan jarak antara suami dan istri semakin jauh, yaitu: banyak mengkritik, banyak mencela, menyalahkan pasangan, dan membangun benteng.

6. Bijak dalam Penggunaan Teknologi

Hindari perangkat '*techno-cocoon*' atau kepompong teknologi. Suami istri sibuk dengan gawainya sehingga tidak sempat berkomunikasi tatap muka. Mereka bertemu tetapi tidak pernah *ngobrol*. Keluarga yang seperti ini akan mudah stres. Teknologi yang seharusnya mendekatkan, malah menjauhkan.

Bijaklah menggunakan teknologi. Miliki *family time* dan *gadget time*. Buat kesepakatan dengan pasangan, alokasikan waktu-waktu tertentu untuk berbincang dengan pasangan tanpa menyentuh gawai. **(Hab)**

Visi



Foto : Ario

Mendidik Anak Berkarakter

Oleh : Ir. Misbahul Huda, MBA

Di antara modal untuk sukses adalah memiliki karakter. Bukan hanya karakter moral, tetapi juga karakter kinerja. Bukan hanya jujur, tetapi juga profesional. Bukan hanya cerdas, tetapi juga disiplin.

Sukses kita hari ini adalah produk pendidikan karakter orangtua 30-40 tahun lalu. Jika kita ingin anak-anak sukses masa depannya, maka siapkan segalanya agar mereka siap berkompetisi kelas dunia di 30 tahun yang akan datang.

Masalahnya, tantangan kehidupan tumbuh dengan cepat sedangkan pertumbuhan kompetensi berjalan lambat. Semakin lama semakin tinggi kesenjangan antara tantangan dan kompetensi.

Perlu komitmen dan kompetensi spiritual dalam berkeluarga, bukan hanya intelektual. Anda bisa saja kuat secara fisik, cerdas intelektual, kaya finansial, dan matang emosional. Tetapi jika Anda tidak cerdas spiritual maka Anda tidak akan sabar menghadapi tantangan pendidikan anak milenial.

Dewasa ini banyak ilmu manfaat, lebih banyak lagi ilmu mubadzir. Untuk sarjana teknik rata-rata pernah belajar mata kuliah mekanika teknik selama lima semester, matematika empat semester. Tapi ilmu manajemen memimpin keluarga, hak dan kewajiban suami istri tak pernah dipelajari. Padahal ini yang setiap hari digunakan dalam kehidupan.

Diperlukan orangtua pembelajar sepanjang masa, mau belajar kapan saja, di mana saja, juga belajar kepada siapa saja, termasuk anaknya.

Untuk mengantarkan generasi sukses berkarakter diperlukan redefinisi sukses, reorientasi visi, dan reposisi pesan.

Redefinisi Sukses

Redefinisi sukses artinya harus menyamakan persepsi tentang definisi sukses. Keluarga sukses adalah keluarga yang mampu mengantarkan anak sukses. Keluarga itu pastilah terdiri dari pria yang

mampu menjadi suami dan ayah, dan wanita yang piawai menjadi istri dan ibu dari anak-anaknya.

Anak sukses bukanlah pintar secara intelektual, tapi anak yang berkarakter. Baik karakter moral maupun karakter kinerja. Pintar konotasinya lulus ujian di atas kertas, sedangkan berkarakter kesannya lulus ujian kehidupan.

Salah satu ciri anak berkarakter adalah mandiri. Mandiri secara intelektual, finansial, dan emosional. Contoh nyata adalah Rasulullah, usia enam tahun sudah ikut menggembala kambing. Pada usia 12 tahun magang usaha bersama pamannya sampai ke luar negeri. Waktu 17 tahun sudah mempunyai usaha sendiri dan dipercaya membawa dagangan saudagar Arab. Ketika 25 tahun menjadi pebisnis dan bekerja sama dengan investor. Buktinya menikah dengan mahar 12 ons emas dan 20 ekor unta, yang kalau dikurskan saat ini mencapai Rp 1,5 miliar. Saat 37 tahun sudah peduli dengan akhlak, sosial, dan ekonomi masyarakat. Pada usia 40 tahun sampai akhir hayatnya hidup untuk dakwah.

Apakah sekarang masih relevan? Pada 2019, Thomas J. Stanley, Ph.D melakukan riset untuk menyusun 100 faktor yang berpengaruh terhadap kesuksesan. Ternyata 1-10 adalah karakter moral dan karakter kepemimpinan. Sedangkan kecerdasan intelektual, belajar di sekolah favorit, dan lulus dengan nilai baik hanya menempati posisi 20 ke atas.

Reorientasi Visi

Keluarga harus punya tujuan ke mana bahtera keluarga akan berlabuh. Dengan visi, keluarga akan kuat menghadapi badai kehidupan. Tanpa visi, keluarga akan mudah diombang-ambingkan dan mudah salah arah. Visi dalam Islam bisa diartikan seperti niat, dan setiap amal perbuatan tergantung pada niatnya.

Nabi Ibrahim memberikan doa yang seharusnya bisa menjadi visi keluarga. *“Wahai Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri dan keturunan kami sebagai penyenang hati, dan jadikanlah kami imam (pemimpin) bagi orang-orang yang bertakwa.”* (QS. Al-Furqan: 74)

Istri cantik, anak penurut, dan anak yang sukses adalah sebagai penyenang hati (*qurrota a'yun*), tetapi tujuan keluarga muslim tidak cukup sampai di situ. Keluarga muslim juga harus memastikan keturunan mereka adalah orang-orang yang bertaqwa.

Tengoklah visi orangtua Muawiyah

dan Salahudin Al Ayyubi, keluarga yang mempersiapkan pemimpin-pemimpin Islam. Dan mengutip pernyataan Ir. Soekarno: *“Gantungkanlah visi anakmu setinggi langit, walaupun jatuh masih terselip di antara bintang-bintang.”*

Reposisi Peran

Keluarga ideal harus tahu dimana posisi peran ayah, peran ibu, dan peran guru. Jangan sampai saling lempar tanggung jawab antara ayah, ibu, dan guru.

Dalam Al-Qur'an terdapat 17 kali dialog orangtua dan anak. Dialog antara ayah dengan anaknya (14 kali), dialog antara ibu dan anaknya (2 kali), dialog antara kedua orangtua tanpa nama dengan anaknya (1 kali).

Penanaman aqidah dan akhlak oleh ayah Lukman, penanaman jiwa keiklasan oleh ayah Ibrahim, pelelehan pertikaian Qabil Habil oleh ayah Adam, dan lain sebagainya. Lebih banyak diperankan oleh ayah. Ayah yang harus berperan dalam mendidik anak.

Sayangnya, saat ini banyak fenomena ayah bisu. Pembagian peran berubah terpisah, ibu mendidik anak, ayah hanya mencari nafkah dan abai terhadap persoalan anak-anak.

Menurut Elly Risman, S.Psi, pemerhati anak dari Universitas Indonesia, Indonesia adalah negara tanpa ayah. Ayah tidak hadir secara emosional dan spiritual dalam waktu dan jumlah yang cukup. Akibatnya anak menjadi jahat. Ya, tidak hanya nakal, tapi sudah menjadi jahat.

Jika terjadi kerusakan pada anak, penyebab utamanya adalah ayah. Ingatlah, seorang anak bernasab pada ayahnya (bukan ibu), menunjukkan kepada siapa Allah meminta pertanggungjawaban kelak. Kata Ibnu Qoyyim dalam kitab Tuhfatul Maudud.

Peran boleh berbagi kepada ibu, ustadz, atau guru. Tetapi tanggung jawab pendidikan anak tidak bisa dialihkan. Tetap pada ayah, bukan ibu, guru, apalagi pembantu.

Perlu figur ayah yang hadir mendampingi anak menghadapi tantangan zamannya. Sudah tentu zaman yang berbeda dengan zaman ayah.

Cara mudah mengantarkan anak sukses adalah gali potensi dan raih prestasi. Orangtua jangan mendikte dan memaksakan kehendaknya pada anak. Setiap insan terlahir unik dan istimewa pemberian Allah. Tugas orangtua dan guru menggali dan melejitkan potensi itu. **(Hab)**



Naungan Allah Bagi Pemuda

Foto: Ario



Oleh : Ustadz Salim A. Fillah

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tujuh golongan yang dinaungi Allâh dalam naungan-Nya pada hari di mana tidak ada naungan kecuali naungan-Nya: (1) imam yang adil, (2) seorang pemuda yang tumbuh dewasa dalam beribadah kepada Allâh, (3) seorang yang hatinya bergantung ke masjid, (4) dua orang yang saling mencintai di jalan Allâh, keduanya berkumpul karena-Nya dan berpisah karena-Nya, (5) seorang laki-laki yang diajak berzina oleh seorang wanita yang mempunyai kedudukan lagi cantik, lalu ia berkata, 'Aku benar-benar takut kepada Allâh.' (6) seseorang yang bersedekah dengan satu sedekah lalu ia menyembunyikannya sehingga tangan kirinya tidak tahu apa yang diinfaqkan tangan kanannya, (7) seseorang yang berdzikir kepada Allâh dalam keadaan sepi lalu ia meneteskan air matanya." (HR. Bukhari, no. 1423 dan Muslim, no. 1031).

Naungan Allah adalah karunia yang agung, nikmat yang besar, bagi orang-orang yang terpilih di sisi-Nya. Tujuh golongan yang dinaungi Allah dalam naungan-Nya pada hari di mana tidak ada naungan kecuali naungan-Nya. Dimulai sejak hari kebangkitan, mahsyar, hisab, misan, menerima catatan amal. Hari-hari dimana diperlukan naungan Allah. Pada hari mahsyar matahari berada di atas kepala manusia. Jaraknya hanya sejengkal, sehingga terasa sangat panas. Manusia dalam keadaan telanjang dan bertelanjang kaki. Beruntunglah orang yang saat itu mendapatkan naungan Allah.

Tujuh golongan itu adalah:

1. Imam yang adil

Berapa pun usianya, seorang pemimpin yang adil akan mendapatkan naungan Allah. Imam atau pemimpin tidak melulu dari golongan tua. Pemuda bisa menjadi pemimpin. Seperti Umar bin Abdul Aziz, khalifah bani Umayyah yang digelar

Khalifah Ar-Rasid kelima, beliau meninggal pada usia 35 tahun, usia yang tergolong pemuda.

Pemimpin bisa diartikan secara umum dan khusus. Secara umum, seorang yang memimpin suatu masyarakat, wilayah, atau unit-unit tertentu. Secara khusus, semua orang adalah pemimpin, sebagaimana yang disebutkan dalam hadits nabi.

Apakah imam adil hanya di level yang besar seperti presiden atau perdana menteri? Saya cenderung kepada pensyarah yang menyatakan pada level berapa pun asalkan dia pemimpin yang adil termasuk golongan yang dinaungi Allah. Misalnya pemimpin RT atau RW yang adil.

Adil adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya. Sesuai dengan apa yang menjadi hak-haknya. Tidak selalu rata atau beda-beda, sesuai konteksnya.

2. Pemuda yang tumbuh dewasa dalam beribadah kepada Allah

Pemuda yang gemar beribadah adalah pemuda istimewa. Sebab, biasanya yang gemar beribadah golongan tua. Pemuda yang tekun beribadah adalah luar biasa. Allah cinta orang tua yang ahli ibadah, tetapi Allah lebih cinta pemuda yang ahli ibadah. Sebagaimana Allah benci pemuda yang ahli maksiat, tetapi Allah lebih benci orang tua yang ahli maksiat.

Pemuda yang taat beribadah akan besar nilainya. Pemuda lazimnya sering lalai, merasa masih kuat, merasa masih jauh dengan ajalnya, padahal kita tidak tahu kapan ajal akan menjemput.

Pemuda yang tumbuh dalam ibadah adalah mereka yang sejak muda tidak kehilangan jati dirinya, mereka tahu kemana akan menuju, dan mereka harus tetap berada di jalan itu untuk mencari ridho Allah. Maka setiap hidupnya akan diisi dengan kegiatan yang positif, sebab mereka tahu hidupnya hanya untuk mengabdikan dan beribadah kepada Allah. Karena mereka tahu masa muda akan cepat berlalu.

Pemuda yang tumbuh dalam ibadah adalah mereka yang sejak muda tidak kehilangan jati dirinya, mereka tahu kemana akan menuju, dan mereka harus tetap berada di jalan itu untuk mencari ridho Allah.

3. Seorang yang hatinya bergantung ke masjid

Orang yang hatinya tidak pernah lepas, selalu terpaut dengan masjid. Maknanya ia selalu terpaut dengan syiar ibadah di masjid, shalat fardu berjamaah di masjid. Ia menyukai berbagai aktivitas ibadah di masjid, seperti; membaca al Qur'an, iktikaf, bermajlis taklim.

4. Dua orang yang saling mencintai di jalan Allah, berkumpul dan berpisah karena-Nya

Mencintai karena Allah harus diikuti dengan tindakan lain. Misalnya, saling mendoakan ketika tidak berada di hadapannya. Doa seorang yang tidak diketahui oleh saudaranya maka akan dijawab oleh malaikat dengan doa yang sama. Imam Ahmad bin Hambal selalu mendoakan Imam Syafii selama 40 tahun.

Tindakan selanjutnya adalah saling berkunjung karena Allah dan saling membantu di jalan Allah. Sebuah hadits; "Allah senantiasa menolong hamba selama hamba selalu berusaha menolong hamba lainnya."

5. Seorang laki-laki yang diajak berzina oleh seorang wanita yang mempunyai kedudukan lagi cantik, lalu ia berkata, "aku benar-benar takut kepada Allah!"

Pemuda lebih mudah tergoda, tetapi jika mampu menolak, itu istimewa. Seperti kisah Nabi Yusuf AS dan Abu Bakar Al Misk. Nabi Yusuf AS digoda majikannya yang cantik. Ia mampu menolak karena takut kepada Allah SWT.

6. Seseorang yang bersedekah lalu menyembunyikannya

Maksudnya adalah sedekah secara sembunyi-sembunyi, hanya mengharap ridho Allah, Ikhlas dan tidak ingin dipuji manusia.

Ali bin Abi Talib mengamalkan sedekah di siang dan malam, terang-terangan dan sembunyi-sembunyi. Sebagaimana firman Allah; *"Orang-orang yang menginfakkan hartanya malam dan siang hari (secara) sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati."* (QS Al Baqarah, 2: 274)

7. Seseorang yang berdzikir kepada Allah dalam keadaan sepi, lalu meneteskan air matanya

Sebaik-baik air mata adalah air mata yang takut kepada Allah, menyesali dosa-dosa. Mata ini tidak akan disentuh oleh api neraka. Menangis di depan khalayak umum itu baik, tetapi jauh lebih baik menangis ketika sendirian. Karena lebih terjaga dari sifat riya' dan ingin dipuji orang lain.

Meskipun hadits ini tidak dikhususkan untuk pemuda, tetapi semua yang disebutkan secara umum, akan lebih utama jika dilakukan oleh seorang pemuda. **(hab)**



Wabah Bukan Penghalang Nikah

oleh : Ustadz Marzuki Imron



Foto : Dok. Pri

Wabah Covid-19 memengaruhi banyak hal. Di antaranya penyelenggaraan resepsi pernikahan. Bukan akad nikahnya. Karenanya, meski wabah merebak, jangan menyurutkan niat untuk menikah. Apalagi, jika kedua pasangan sudah siap dan kondisi mendesak, maka hukum menikah menjadi wajib. Misalnya orangtua wanita sudah sakit parah, dan ingin anaknya segera menikah. Dalam kondisi demikian, hendaknya segeralah menikah.

Begitu pula dengan kondisi saat ini, yang perlu

dihindari adalah berkumpul dan berkerumunya. Bukan nikahnya. Menikah tidak harus ada resepsi. Ada beberapa hal yang tidak boleh ditunda-tunda, salah satunya adalah menikah. Resepsinya bisa menyusul jika memungkinkan. Yang terpenting akad nikah berjalan sesuai dengan syariat Islam dan memenuhi syarat rukun nikah.

Banyak Pahala

Pahala orang yang sudah menikah jauh lebih banyak daripada orang yang masih bujang.



Pahala orang yang sudah menikah jauh lebih banyak daripada orang yang masih bujang. Ibaratnya, dua orang shalat berjamaah di masjid, pahalanya akan berbeda antara orang yang sudah menikah dan orang yang belum menikah.

Ibaratnya, dua orang shalat berjamaah di masjid, pahalanya akan berbeda antara orang yang sudah menikah dan orang yang belum menikah.

Sebagian orang merasa hidupnya bisa tercukupi tanpa perlu menikah. Pemikiran seperti ini jelas keliru dan bertentangan dengan ajaran Islam.

Menikah adalah hal yang mendukung keberlangsungan hidup. Allah memberi rasa nikmat kepada hal-hal yang mendukung keberlangsungan hidup manusia. Begitu juga sebaliknya, Allah memberikan rasa tidak enak kepada hal-hal yang menghambat keberlangsungan hidup manusia. Misalnya, manusia butuh makan, maka Allah membuat aktivitas makan menjadi sesuatu yang nikmat. Karena makan merupakan aktivitas yang mendukung kelangsungan hidup. Sebaliknya, jika tersengat listrik, secara refleks akan menarik tangan supaya tidak tersengat listrik. Karena tersengat listrik merupakan hal yang menghambat kelangsungan hidup.

Jika seseorang tidak menikah, ada bahaya yang akan timbul. Di antaranya tidak ada jalur keturunan. Bayangkan kalau manusia di seluruh dunia tidak ada yang menikah, maka manusia akan punah, karena terputusnya jalur keturunan.

Allah telah menanamkan perasaan kasih sayang kepada manusia. Perasaan ini diberikan oleh Allah agar dikendalikan dengan cara menikah. Misalnya, ada orang yang sudah waktunya menikah tetapi belum menikah, pasti ada perasaan gelisah dalam hatinya. Ini merupakan suatu alarm baginya untuk segera menikah.

Pernikahan adalah hal yang sangat wajar. Jika ada orang yang merasa tidak perlu menikah maka ia telah menyimpang dari kodrat alaminya. Karena semua manusia telah diberi sifat kasih sayang oleh Allah.

Hukum Menikah

Rasulullah bersabda; “Nikah itu sunnahku, siapa yang tidak suka dengan sunnahku maka ia tidak mengikuti jalanku.”

Hadits itu bermakna kita diperintahkan menikah. Lantas bagaimana hukumnya menikah? Hukum menikah tergantung kondisinya. Bisa wajib, sunnah, mubah, makruh, bahkan haram.

Wajib menikah bagi mereka yang telah mempunyai kemauan dan kemampuan untuk membangun rumah tangga yang sakinah. Apabila dia tidak melakukannya dikhawatirkan akan tergelincir pada perbuatan zina.

Sunnah menikah bagi mereka yang telah mempunyai kemauan dan kemampuan untuk membangun rumah tangga. Tetapi, jika tidak melaksanakannya tidak dikhawatirkan akan berbuat zina.

Haram menikah bagi mereka yang tidak mempunyai keinginan dan tidak mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban berumah tangga. Apabila dia menikah akan menelantarkan istrinya atau bahkan hanya menyakiti istrinya.

Makruh menikah bagi mereka yang mempunyai kemauan untuk melakukannya juga mempunyai kemampuan untuk menahan diri dari perbuatan zina sehingga tidak memungkinkan tergelincir untuk berbuat zina jika sekiranya tidak nikah. Namun orang ini tidak mempunyai keinginan untuk dapat memenuhi kewajiban sebagai suami istri yang baik.

Mubah menikah bagi mereka yang punya kemampuan dan kemauan untuk melakukannya. Tetapi, jika tidak melakukannya tidak dikhawatirkan akan berbuat zina dan bila melakukannya juga tidak akan menelantarkan istri. **(Hab)**



LAPORAN PENYALURAN RAMADHAN 1441 H / 2020 M

	Berbagi Buka Puasa: 11.413 Penerima	—	Bingkisan Lebaran Bahagia: 820 Penerima	
	Berbagi Takjil: 8.321 Penerima	—	THR Guru Ngaji: 1.728 Penerima	
	Berbagi Sahur: 1.190 Penerima	—	Zakat Fitrah dan Fidyah: 2.225 Penerima	
	Berbagi Kurma: 910 kg	—	Sembako Pekerja Harian: 1.023 Penerima	
	APD (Hazmat Suit) Tenaga Medis: 600 Paket	—	Sedekah Jariah Quran: 1.710 Penerima	

Total **29.105** Penerima Manfaat didistribusikan di **35 Kab/Kota** dan **8 Provinsi** di Indonesia



Kita lanjutkan kisah tentang Menteri Keuangan yang tak punya uang. Syafruddin Prawiranegara atau Pak Syaf, yang dalam dua edisi lalu kita melihat bagaimana beliau memimpin di saat krisis dan kritis, membawa Indonesia masih eksis sampai sekarang!

Ketika Agresi Militer Belanda II akhir 1948, Pak Syaf berinisiatif mendeklarasikan Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) karena Presiden Soekarno, Wakil Presiden Mohamad Hatta dan para menteri di Yogyakarta bersedia ditawan oleh Belanda.

Dari Bukit Tinggi, selaku Ketua PDRI, Pak Syaf membersamai masyarakat di saat sulit bahwa Indonesia masih eksis. Bersama para pejuang, beliau melanjutkan kepemimpinan Indonesia dari rimba Sumatera.

"Mengapa saya tidak menamakan diri Presiden Republik Indonesia tetapi Ketua Pemerintah Darurat Republik Indonesia? Yang demikian itu disebabkan karena saya belum mengetahui adanya mandat Presiden Soekarno dan karena didorong oleh rasa keprihatinan dan kerendahan hati. Tetapi andai kata saya tahu tentang adanya mandat tadi, niscaya saya akan menggunakan istilah "Presiden Republik Indonesia" untuk menunjukkan pangkat dan jabatan saya. Dengan istilah Ketua PDRI sebenarnya saya seorang Presiden Republik Indonesia dengan segala kekuasaan yang diberikan kepadanya oleh UUD 1945 dan diperkuat oleh mandat Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Hatta, yang pada waktu itu tidak dapat bertindak sebagai Presiden dan Wakil Presiden," kata Syafruddin. (Syafruddin Prawiranegara: Lebih Takut Pada Allah SWT: 2011)

Ya! Beliau adalah seorang kepala negara Indonesia! Seorang presiden dengan kewenangan sangat besar! Tapi kita lihat bagaimana perjuangan beliau sebagai pemimpin tertinggi negeri ini di masa-masa sulit.

Ketika Belanda melanjutkan agresinya ke Bukittinggi, rombongan kabinet PDRI terus bergerak menuju pelosok rimba Sumatera yaitu Halaban. Maka dalam hari-hari berikutnya jatuh jugalah daerah-daerah ke tangan Belanda seperti kota-kota Payakumbuh, Painan, Indrapura, Sungai Penuh, Pariaman, Sungai Limau, Padang Panjang dan Solok.

Syafruddin Prawiranegara

MEMBERSAMAI DI SAAT SULIT



Ilustrasi : Ario

Sasaran utama serangan Belanda adalah tempat-tempat yang dikiranya menjadi tempat kedudukan pemerintah Republik Indonesia atau TNI. Setelah mereka tahu bahwa telah dibentuk PDRI.

Karena keadaan keamanan kian lama kian gawat, pimpinan PDRI mengambil keputusan meninggalkan Halaban karena tempat itu dianggap terlalu dekat dengan Bukittinggi yang telah dikuasai Belanda dan menjadi pusat kedudukan tentaranya.

Untuk menghindari gangguan dan serbuan tentara Belanda dan agar pemerintahan dapat berjalan dengan tenteram, mereka memutuskan pimpinan pusat PDRI akan berlokasi di daerah



Oleh: Rizki Lesus

(Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

sebelah selatan Sumatera Tengah, tanpa menetapkan tempat yang pasti. (Ajip Rosidi: 2011).

Dikisahkan Ajip Rosidi dalam Syafruddin Prawiranegara: Lebih Takut Pada Allah SWT, untuk mencapai daerah selatan Sumatera Tengah, Syafruddin selaku Ketua PDRI beserta kawan-kawannya menempuh perjalanan yang sangat jauh dan harus menembus rimba helantara yang sulit dilintasi.



□ foto : Syafruddin Prawiranegara (tengah, berpakaian hitam)

Dengan dikawal oleh satu pasukan Brigade Mobil, Syafruddin beserta rombongan meninggalkan Halaban menuju ke arah timur, lewat Payakumbuh terus ke Bangkinang di daerah Riau. Dari Bangkinang perjalanan itu dilanjutkan ke Taluk dan terus ke Sungai Dareh, Hulu Batanghari, Abai Sangir (daerah Kerinci) dan Bidar Alam.

Rombongan berjumlah sekitar dua puluh orang terdiri atas kira-kira dua belas orang pasukan pengawal dari Brigade Mobil di bawah pimpinan Komisaris Besar Umar Said, dan dua belas orang pemimpin dan staf PDRI, di antaranya Syafruddin, Teuku Mohammad Hasan, Loekman Hakim, Ir. Indratjahja, hingga Kapten AURI D. Tamimi yang bertugas sebagai Kepala Tim Sandi PDRI-yang praktis menjadi penghubung PDRI dengan dunia luar.

Tatkala rombongan PDRI itu sampai di Bangkinang, untuk dapat melanjutkan perjalanan ke Taluk, mereka harus menyeberang sungai

dengan pelayangan (rakit). Dalam perjalanan panjang di daerah hutan belantara, didapat berita bahwa jalan ke Taluk keadaannya begitu buruk, sehingga mobil sedan tidak mungkin melaluinya.

Terpaksa mobil sedan Mr. Teuku Mohammad Hasan, yang menjadi kebanggaannya dan karena catnya putih diberi julukan "gajah putih" ditenggelamkan di Sungai Kampar agar jangan sampai jatuh ke tangan Belanda. Itulah pengorbanan para pemimpin negeri ini, ikut sulit di masa sulit!

Sebelum dapat diseberangkan, rombongan mengalami serangan udara yang pertama, yang sempat menimbulkan kepanikan pada beberapa anggota. Tetapi tidak sampai ada korban jiwa. Terjadi kebakaran di pasar, karena ada bom yang jatuh di atas tumpukan tong berisi minyak yang segera habis terbakar dan turut membakar sebagian pasar itu.

Rombongan terus melakukan perjalanan, dan sejak Sungai Darch jip pun tidak dapat digunakan lagi, karena kondisi jalannya tidak memungkinkan. Maka rombongan terpaksa dibagi dua, karena Teuku Mohammad Hasan tidak berani menempuh sungai dengan menaiki perahu karena sungainya sedang banjir.

Ia lebih suka berjalan kaki, walaupun dengan begitu jalannya menjadi lebih jauh. Di Sungai Dareh diputuskan mereka semua akan menuju ke Bidar Alam. Perjalanan menuju Bidar Alam pun sangat menegangkan dan mengancam nyawa, dan Pak Syaf ada dalam perjalanan panjang tersebut.

Di masa-masa sulit, ternyata para pemimpin kita di masa silam juga turun berusah payah, berjalan kaki, menembus hutan belantara, bertaruhnyawa, mempertahankan negeri ini. Akankah di masa –masa sulit seperti masa sekarang, pemimpin kita kini meneladani mereka?

Sejarah mengatakan bahwa perjuangan Pak Syaf dan para pemimpin kita di masa silam tidaklah sia-sia. Indonesia tetap eksis dan kita masih bisa bersyukur, menghirup napas segar di negeri ini. Semoga pemimpin kita yang kini menjabat, dapat meneladani mereka di masa silam, hingga Allah berikan keberkahan kepada negeri ini. (*)

Menurut tinjauan ilmu kimia, alkohol adalah nama umum dari senyawa hidrokarbon yang mempunyai gugus hidroksil (OH) yang terikat pada atom karbon yang berikatan dengan atom hidrogen. Dikenal jenis-jenis senyawa yang termasuk kelompok alkohol seperti metanol (CH₃OH), etanol (C₂H₅OH), propanol (C₃H₇OH), benzil alkohol (C₆H₅CH₂OH), dan sebagainya. Namun, jika istilah alkohol itu dikaitkan dengan khamr, maka yang dimaksud adalah etanol.



Foto : Ario



Oleh:
H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.
 (Sekretaris Umum MUI Prov. Jatim,
 Konsultan pada LPPOM MUI Jatim)

Terdapat kerancuan tentang alkohol, ada yang mengidentikkan dengan khamr, sehingga sering kali muncul pertanyaan apakah alkohol suci atau najis, menggunakan alkohol halal atau haram. Pertanyaannya pun berlanjut apakah parfum yang diencerkan dengan alkohol suci atau najis. Untuk menguraikannya perlu difahami terlebih dahulu pengertian khamr.

Istilah khamr terdapat dalam Al-Qur'an maupun Hadits. Yang dimaksud dengan khamr adalah segala yang memabukkan apabila dikonsumsi secara normal. Hal ini sebagaimana dijelaskan Rasulullah saw:

كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ

“Setiap yang memabukkan adalah khamr dan setiap yang memabukkan adalah haram” (H.R. Muslim)

Dalam hadits Nabi saw juga dijelaskan, mengkonsumsi khamr, banyak atau sedikit, setetes sekalipun, walaupun tidak sampai mabuk hukumnya haram.

مَا أَسْكَرَ كَثِيرَةً فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ

“Apapun kalau banyaknya memabukkan, maka sedikitnya pun haram.” (HR al-Tirmidzi)

Fakta yang perlu diketahui, senyawa yang terdapat dalam khamr yang bisa menimbulkan sifat memabukkan adalah alkohol atau etanol. Namun tidak semua yang mengandung etanol mempunyai sifat memabukkan. Ada banyak buah-buahan masak yang di dalamnya mengandung senyawa etanol atau alkohol ini. Keberadaan alkohol muncul dari proses fermentasi alami.

Yang menarik, ada makanan yang dibuat melalui proses fermentasi yang disengaja yang juga menghasilkan alkohol, tetapi tidak sampai memabukkan. Contohnya adalah tape, baik tape singkong maupun tape ketan.

Tape adalah produk makanan tradisional Indonesia yang merupakan hasil fermentasi alkoholik dari bahan baku singkong/ketela (dikenal dengan tape singkong) atau beras ketan (dikenal dengan tape ketan). Kandungan alkohol dari tape berasal dari proses fermentasi alkoholik ini, yaitu proses perubahan dari gula sederhana (monosakarida) menjadi alkohol (etanol) dengan bantuan jamur *Saccharomyces cereviceae* (ragi). Gula sederhana (monosakarida) sendiri diperoleh dari penguraian pati (polisakarida) yang terdapat dalam singkong atau beras ketan.

Sekalipun tape mengandung alkohol, secara empirik tidak ada orang yang mabuk setelah mengkonsumsi tape. Kebanyakan ulama tidak mengharamkan tape. Fatwa MUI Nomor 4 Tahun 2003 tentang Standardisasi Fatwa Halal juga telah menetapkan bahwa tape dan air tape tidak termasuk khamr kecuali apabila terbukti memabukkan.

Benang Merah

Di sinilah sebenarnya benang merahnya, bahan-bahan yang mengandung alkohol bukan karena ditambahkan dan tidak mempunyai sifat memabukkan, tidak dihukumi sebagai khamr. Contohnya seperti tape itu. Analog dengan tape, minuman legen yang masih segar dan belum menjadi tuak secara alami juga mengandung alkohol, tetapi tidak memabukkan sehingga tidak diharamkan. Ada banyak jenis buah seperti mangga, buah anggur, buah pir dan durian juga mempunyai kandungan alkohol, namun tidak memabukkan dan halal dikonsumsi.

Secara kimiawi, alkohol atau etanol akan mempunyai sifat memabukkan jika bercampur dengan air dalam kadar tertentu, sebagaimana yang terdapat pada berbagai jenis minuman beralkohol seperti bir, vodka, wiski, *wine*, rum, sampanye, arak, sake, mirin, tuak, dan sejenisnya.

Bahan campuran seperti itu hukumnya haram karena sifatnya yang memabukkan. Ketika sudah dihukumi sebagai khamr, maka berlaku hukum najis, sehingga sekalipun diambil sedikit maka tidak diperbolehkan.

Dalam hal ini MUI telah menetapkan fatwa Nomor 4 Tahun 2003 Tentang Standardisasi Fatwa Halal dengan memberikan ketentuan:

1. Etanol yang merupakan senyawa murni yang bukan berasal dari industri khamr adalah suci.
2. Penggunaan etanol yang merupakan senyawa murni yang bukan berasal dari industri khamr untuk proses produksi industri pangan hukumnya mubah, apabila dalam hasil produk akhirnya tidak terdeteksi. Hukumnya haram, apabila dalam hasil produk akhirnya masih terdeteksi. (Keharaman ini adalah bagian dari pencegahan / سد الذريعة).
3. Penggunaan etanol yang merupakan senyawa murni yang berasal dari industri khamr untuk proses produksi industri hukumnya haram. (Etanol yang berasal dari khamr adalah komponen khamr sehingga hukumnya seperti khamr yaitu najis dan haram)
4. Fusel oil yang bukan berasal dari khamr adalah halal dan suci.
5. Fusel oil yang berasal dari khamr adalah haram dan najis. (Fusel oil dari khamr adalah komponen khamr sehingga hukumnya seperti khamr yaitu najis dan haram)
6. Komponen yang dipisahkan secara fisik dari fusel oil yang berasal dari khamr hukumnya haram. (karena dipisahkan secara fisik saja sehingga masih termasuk komponen khamr sehingga hukumnya seperti khamr yaitu najis dan haram).
7. Komponen yang dipisahkan secara fisik dari fusel oil yang berasal dari khamr dan direaksikan secara kimiawi sehingga berubah menjadi senyawa baru hukumnya halal dan suci. (Hal ini karena telah mengalami perubahan sifat kimiawi (استحالة), analog dengan khamr yang telah menjadi cuka)

Jadi tidak selamanya yang mengandung alkohol itu haram. Selama hasil fermentasi tidak menghasilkan kadar alkohol yang memabukkan, maka meminumnya tetap halal. Namun jika ada kesengajaan menambahkan alkohol ke dalam makanan atau minuman sekalipun alkohol non khamr, menurut fatwa MUI tidak diperbolehkan dengan maksud untuk kehati-hatian. Kecuali jika hanya digunakan dalam produk antara dan dalam produk akhir tidak terdeteksi. (*)



PERLUKAH MEMBERI UANG LEBARAN PADA ANAK?

Foto: Ario

Salah satu tradisi masyarakat saat Lebaran adalah memberi hadiah uang kepada anak. Kebetulan Lebaran tahun ini berdekatan dengan masa menghadapi tahun ajaran baru. Orangtua perlu mengawasi penggunaannya. Bagaimanapun, uang itu hak anak. Maka kita hanya membantu bagaimana menggunakannya. Saya membantu menyimpan uang anak-anak. Dengan begitu, mereka masih bisa menikmati hak mereka tapi dengan lebih teratur dan bijak.

Orangtua bisa melatih dan membiasakan anak-anak mengatur keuangannya. Termasuk untuk mendidik mereka agar tidak konsumtif.

Memberi uang perlu agar anak belajar tentang nilai uang dan mengaturnya sendiri. Namun yang perlu disadari oleh orangtua adalah tujuan dan besaran nominalnya. Jika tidak bijak akan membuat anak menjadi konsumtif.

Tahapan mengenalkan uang pada anak-anak. Ada beberapa tahapan, tergantung pada usia anak.

Usia 3 - 5 tahun

Tujuannya mengenalkan tentang "nominal uang, matematika dan arti (*meaning*), meliputi:

1. mengidentifikasi dan mengenal nominal uang baik itu uang kertas maupun uang logam.
2. Mengidentifikasi benda atau sesuatu yang dibayar dengan uang.
3. Menjelaskan pada anak bahwa untuk mendapatkan uang orang perlu bekerja.
4. Menyampaikan penjelasan atau gagasan bahwa kita perlu menunggu dan bersabar untuk mendapatkan sesuatu yang kita inginkan.
5. Memberikan pemahaman sederhana akan kebutuhan vs keinginan.

Praktiknya, kita bisa bermain dengan anak menggunakan uang seribu, kertas dan logam sambil menjelaskan apa yang bisa dibeli dengan uang tersebut. Kemudian tanyakan pada mereka beberapa hal seperti cinta atau persahabatan dan betapa begitu berartinya hal ini, sehingga diharapkan mereka mampu berpikir tentang sesuatu yang tidak bisa dibeli sekalipun dengan uang yang banyak.

Usia 6 - 10 tahun

Membantu anak mampu bersikap seimbang dalam hal menyimpan, membelanjakan, dan berbagi.

1. Melakukan diskusi tentang jumlah uang yang mereka butuhkan dan keperluan mereka serta bagaimana sikap mereka terhadap uang yang mereka miliki.
2. Membicarakan pilihan bagaimana mereka membelanjakan uang.

Orang tua bisa melatih dan membiasakan anak-anak mengatur keuangannya. Termasuk untuk mendidik mereka agar tidak konsumtif.

Oleh:

Yirawati, S. Psi. Psikolog. C.NNLP

(Psikolog | Koordinator Donatur YDSF | Neuroparenting dan NLP |
Founder dan Owner Griya Terapi Nairdza)



3. Mulai diajak membandingkan harga barang yang satu dengan yang lain dengan fungsi yang sama. Juga antara tempat satu dengan lainnya.
4. Membuka rekening tabungan.

Berikan pilihan, misal menyediakan 3 amplop atau kotak uang ayah bunda yang bisa digunakan menyimpan uang mereka. Kita membantu mereka mengalokasikan tempat menyimpan uang jajan, uang saku, dan uang hadiah ke tempatnya.

Usia 11 - 13 tahun

Menanamkan makna keajaiban berbagi.

1. Minta anak menyisihkan setidaknya 10% dari uang miliknya.
2. Menetapkan tujuan.
3. Menanamkan nilai dari kerja keras.
4. Memahami anak jangan membelanjakan uang yang tidak mereka miliki
5. Pentingnya privasi dan keamanan saat mereka menyimpan dan membelanjakan uang miliknya.

Beri mereka uang dan meminta mereka menyisihkan dana untuk sumbangan amal dan meminta mereka untuk mencari tempat yang akan dituju beserta alasan dan mendiskusikan keputusan mereka dengan keluarga dan

kemudian membuat sumbangan.

Usia 14 - 18 tahun

Di sini anak kita beri visi tentang mempersiapkan kehidupannya setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas.

1. Merencanakan anggaran.
2. Bagaimana cara menulis cek.
3. Pentingnya menghindarkan diri dari utang kartu kredit.
4. Kenalkan tentang pajak dan fungsinya dan bagaimana pengaruhnya pada pekerjaan.
5. Berdiskusi bagaimana mendapatkan pekerjaan.

Dalam tahapan ini sangat perlu orang tua berbicara dengan anak-anak Anda tentang biaya yang akan Anda keluarkan selama kuliah atau setara. Juga apa yang Anda harapkan dari mereka untuk ditangani dari tabungan mereka sendiri.

Dewasa Awal

Di sini anak sudah menjadi pribadi dewasa yang diharapkan mampu mandiri. Mereka sudah mampu merencanakan mengelola keuangan dengan baik dan menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Demikianlah ayah bunda semoga bermanfaat.

(*)



Foto: Ario



Pengasuh Rubrik :

Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:

Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.

Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

Menikahi Wanita Zina

Assalamualaikum Wr Wb

Apa benar jika seorang wanita berzina dan menikah dengan pria yang bukan pasangan zina, pernikahan itu dianggap tidak sah dan haram? Untuk pernikahan sah dan halal (bagi pelaku zina) menurut Islam bagaimana? Mohon dijelaskan hukum-hukum Islam mengenai zina!

Terima kasih atas bantuannya

Walaikumussalam Wr Wb

Orang yang berzina menurut hukum Islam jika dia sudah pernah menikah maka sanksinya adalah hukum rajam (mati), namun jika ia belum menikah maka sanksi hukumnya dicambuk seratus kali dan diasingkan selama satu tahun.

Mereka yang sudah menjalani sanksi hukuman maka dinilai telah tuntas penebusan dosanya. Itulah sebabnya Rasulullah Saw menyalati wanita zina yang telah dihukum rajam. Sedemikian pula yang telah mengalami hukum cambuk dan pengasingan. Jangan lagi dinodai dengan sebutan pezina, dosanya sudah diampuni. Maka pernikahannya menjadi sah selagi syarat-syarat dan rukun nikah telah terpenuhi. (*)

Menabung Emas di Pegadaian

Assalamualaikum Wr Wb

Sejak anak saya lahir, ibu saya selalu memberi saya uang dengan tujuan ditabung untuk kuliah anak saya kelak. Suatu saat ibu menyarankan uang ditabung dalam bentuk emas sehingga kelak jika anak sudah besar, nilai jualnya bisa tinggi. Pertanyaan saya, menabung emas di pegadaian dengan tujuan agar nanti bisa mendapatkan uang lebih apakah diperbolehkan ustadz? Terima kasih.

Walaikumussalam Wr Wb

Bukan untuk tujuan nilai jualnya lebih tinggi. Karena harga emas fluktuatif, bisa tinggi bahkan bisa rendah. Namun risikonya tidak terlalu berlebihan. Kurs dinar yang berstandar emas dinilai sangat aman. Sebagai contoh sederhana, satu dinar di zaman Rasulullah saw. dapat membeli seekor hewan qurban yang layak. Dewasa ini pun demikian. Berbeda dengan mata uang rupiah. Seribu rupiah di zaman baheula bisa dibelikan seekor ayam. Tapi sekarang hanya dapat kerupuk. Maka sangat tepat jika diinvestasikan dalam bentuk emas. Semoga berkah.

Makanan Pedas Menghambat Kehamilan?

Assalamualaikum wr wb

Saya berusia 28 tahun, suami 29 tahun. Usia pernikahan kami berjalan 3 tahun. Sampai sekarang, saya belum ada tanda-tanda kehamilan. Kami sama-sama penyuka makanan pedas. Bahkan sangat pedas. Benarkah orang yang suka makan pedas susah hamil? Sempat ada teman yang mengingatkan terkait itu. Benarkah yang tidak suka pedas, relatif lebih mudah hamil?

Dokter, mohon penjelasannya dan adakah terapi yang harus saya jalani? Terima kasih.

Saya sekaligus menjawab secara keseluruhan. Secara umum lebih banyak pasangan yang dapat memiliki anak. Namun memang ada yang sulit atau belum berezeki memiliki anak. Ada beberapa sebab:

1. Sperma tidak optimal
2. Sel telur tidak optimal
3. Ada kondisi di sekitar tempat reproduksi istri yang kurang kondusif
4. Ada penyakit
5. Mudah stres
6. Lain lain yang kita tidak tahu sebabnya.

Untuk sperma yang tidak optimal, ini paling mudah pemeriksaannya. Kalau ada pemeriksaan terhadap keadaan belum punya anak, maka pemeriksaan sperma ini didahulukan karena mudah dan cepat hasilnya. Dilihat pergerakannya, lama hidupnya, dan lain-lain. Sekali terjadi hubungan seksual, sperma ada dalam cairan yang tumpah itu berjumlah lebih dari 300 juta sperma. Nantinya, yang terbaik dari 300-an juta itulah yang jadi bakal calon manusia, ketika dia bertemu dengan sel telur. Jadi manusia itu adalah dari penciptaan yang sangat terpilih. Karena satu pemenang dari 300 juta lebih.

Kemudian bagi perempuan di antara yang diperiksa adalah sel telur, apakah besar sel telurnya memadai. Kemudian pemeriksaan bagian bagian sekitar alat reproduksi istri. Jadi keseluruhannya memerlukan beberapa tahap pemeriksaan.

Dari hasil pemeriksaan itu tentu akan dijelaskan oleh dokter, apa saja yang ditemui, kalau ada kelainan apakah ringan dan bisa diobati,

dan seterusnya.

Kemudian adanya penyakit yang ikut mendasari sulitnya pasangan punya anak, itu juga dilakukan pemeriksaan keseluruhan, mungkin ada bagian tubuh lain yang sakit, tapi diam-diam berdampak pada tingkat kesuburan. Pada laki laki misalnya diabetes melitus yang sampai memengaruhi kesuburan. Pada perempuan mungkin amenore, atau metroraghia, suatu istilah penyakit yang menyulitkan punya anak. Atau penyakit lainnya.

Kadang dari pemeriksaan dinyatakan baik semua, tetapi bisa ada kerentanan dari psikis, yang ada kaitannya dengan kondisi neurotransmitter dalam otak. Bila kondisi neurotransmitter dalam otak tidak optimal, ada yang bisa memengaruhi kesuburan, baik melalui amenore, metroraghia, atau melalui kontraksi rahim. Solusinya akan didapat dengan berkonsultasi teratur ke psikiater.

Mengenai makanan pedas, asal tidak berlebihan, tidak ada yang mengatakan bahwa makanan pedas itu sangat memengaruhi kesuburan. Namun bila sudah diketahui hamil, memang disarankan calon ibu mengurangi derajat pedas makanan supaya tidak memengaruhi kontraksi rahim, terutama bagi rahim yang kurang kuat terkait penjagaan janin.

Ada juga yang sudah dengan berbagai pemeriksaan, semua normal. Tapi belum juga punya anak? Itu kita kembalikan kepada Kekuasaan Allah swt.

Tentunya untuk semua pemeriksaan itu memerlukan biaya, yang tidak masuk dalam klaim BPJS. Kadang biayanya cukup besar, apalagi bila ada beberapa obat yang diberikan dokter. Bila akhirnya disarankan hamil melalui bayi tabung, juga memerlukan biaya yang juga besar.

Berdoa kepada Allah swt sebagai Pencipta manusia, tentulah sangat penting, karena jodoh, kelahiran seseorang, rezeki dan kematian itu dari kekuasaan Allah Swt. Pada sebagian orang ada yang terjadi kehamilan, setelah berdoa di depan Ka'bah, yang ternyata dikabulkan Allah swt.

Semoga Anda berdua suatu saat dikarunia anak oleh Allah Swt. Aamiin.



Pengasuh Rubrik :

dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke : email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



Foto : Ario

Sifat-Sifat Mulia Bangsa Arab Sejak Sebelum Kenabian



Foto : Ario

Memang kita memungkiri bahwa di tengah kehidupan orang-orang Jahiliyah prakenabian di Jazirah Arab banyak terdapat hal-hal yang hina, amoralitas, dan masalah-masalah yang tidak bisa diterima akal sehat dan tidak disukai manusia. Meskipun begitu mereka masih memiliki akhlak-akhlak terpuji dan mengundang decak kagum.

Sifat-sifat mulia yang dimiliki menjadi bekal penting dalam penerimaan tugas kenabian. Akhlak mulia tersebut menentukan bahwa bangsa Arab memang layak menerima amanah dakwah Islam ke seantero jagat. Di antara akhlak itu, antara lain:

1. Kedermawanan

Mereka saling berlomba-lomba dan membanggakan diri dalam masalah kedermawanan dan kemurahan hati. Bahkan separuh syair-syair mereka bisa dipenuhi dengan pujian dan sanjungan terhadap kedermawanan ini.

Adakalanya seseorang didatangi tamu yang kelaparan pada saat hawa dingin menggigit tulang. Sementara saat itu dia tidak memiliki kekayaan apa pun selain ekor unta yang menjadi penopang hidupnya.

Namun rasa kedermawanan bisa menggetarkan dirinya, lalu dia pun bangkit menghampiri unta satu-satunya, lantas membelihnya agar bisa menjamu tamunya. Dengan sifat kedermawanan seperti ini, bahkan mereka bisa menanggung pembayaran denda (dalam hal hukum pidana) dengan jumlah sangat tinggi dan membuat mata terbelalak. Sehingga tidak jarang hal ini justru menyebabkan pertumpahan darah dan mengakibatkan kematian. Yang pasti, mereka biasa membuat pujian dan membanggakan diri, terutama dari kalangan para penguasa dan pemimpin.

Di antara pengaruh sifat ini, mereka biasa bangga karena minum *khamr*/arak. Bukan

kebanggaan karena meminumnya, tetapi hal itu dianggap sebagai salah satu cara menunjukkan kedermawanan dan paling mudah untuk menunjukkan pemborosan.

Maka tidak heran jika mereka menyebut pohon anggur dengan nama *Al karam* (kedermawanan). Sedangkan arak yang terbuat dari anggur disebut *Bintul Karam* (putri kedermawanan).

Pengaruh lainnya terlihat pada kebiasaan bermain judi. Mereka menganggap main judi sebagai salah satu cara mengekspresikan kedermawanan. Karena laba dari judi itulah mereka bisa memberi makan orang-orang miskin. Atau mereka menyisihkan sebagian uang dari andil orang-orang yang mendapat laba.

Oleh karena itu, Al-Qur'an tidak mengingkari manfaat dari *khamr*/arak dan judi. Namun Al Qur'an menyatakan, "Tetapi dosa keduanya lebih besar daripada manfaatnya" (QS. Al Baqarah 219).

2. Memenuhi janji

Di mata mereka, janji adalah utang yang harus dibayar. Bahkan mereka rela anaknya sendiri terbunuh dan rumah mereka terbakar daripada mengingkari janji. Kisah Hani bin Mas'ud Asy Syaibani, As Samau'al bin Adiya dan Hajib bin Zarah sangat masyhur di dalam sejarah.

Hani bin Mas'ud Asy Syaibani adalah salah satu pemuka Arab di masa sebelum Islam. Diceritakan, ia telah berjanji memberikan suaka/perlindungan kepada keluarga Nu'man bin Mundzir. Ia tetap menjaga janji itu meski diancam oleh Imperium Persia. Keselamatan diri dan keluarganya menjadi taruhan demi memegang teguh janji itu.

3. Kemuliaan diri dan keengganan menerima kehinaan & kezaliman

Akibatnya, mereka sering berlebih-lebihan dalam masalah keberanian, sangat pencemburu dan cepat naik darah. Mereka tak mau mendengarkan kata-kata yang menggambarkan kehinaan dan pelecehan, melainkan mereka bangkit menghunus pedang. Lalu pecah perang yang berkepanjangan. Mereka tak memedulikan kematian yang bisa menimpa pada diri sendiri karena hal itu.

4. Pantang mundur

Jika mereka sudah menginginkan sesuatu yang di situ ada kehormatan dan kemuliaan, maka tidak ada sesuatu pun yang bisa menghadang atau mengalihkannya.

5. Lemah lembut dan suka menolong

Mereka suka membuat sanjungan tentang sifat ini dalam bentuk syair. Hanya saja, sifat ini kurang tampak karena mereka berlebih-lebihan dalam sifat keberanian dan mudah terseret pada peperangan.

6. Kesederhanaan pola kehidupan Arab Badui

Mereka tidak mau dilumuri warna-warni dan gemerlapnya peradaban. Hasilnya adalah kejujuran, dapat dipercaya, meninggalkan dusta, dan menjauhi pengkhianatan.

Kita melihat akhlak-akhlak yang sangat mulia ini -di samping letak geografis Jazirah Arab- merupakan sebab mengapa mereka dipilih untuk mengemban beban risalah yang menyeluruh, menjadi pemimpin umat dan masyarakat dunia.

Sebab sifat-sifat ini –sekalipun sebagian di antaranya ada yang menjurus kejahatan dan menyeret pada kejadian yang mengesankan- toh pada dasarnya itu semua merupakan akhlak yang terpuji. Sifat-sifat ini bisa mendatangkan manfaat bagi masyarakat manusia jika mendapat sentuhan perbaikan. Maka inilah tugas Islam.

Barangkali akhlak yang paling menonjol dan paling banyak bermanfaat –setelah sifat pemenuhan janji- adalah sifat kemuliaan dan semangat pantang mundur. Sebab kejahatan dan kerusakan tak bisa diperbaiki –juga keadilan dan kebaikan tidak bisa ditegakkan- kecuali dengan kekuatan dan sifat seperti ini. Di luar sifat yang enam ini, tentunya masih ada sifat-sifat utama mereka yang lain. Namun kali ini kita cukupkan pembahasannya pada yang enam ini saja (dalam *Sirah Nabawiyah*, Al Mubarakfury, Pustaka Al Kautsar, cetakan ke-31, 2010, hlm 34-36). Semestinya kita meneladani sifat-sifat mulia mereka ini.

"Tidak ada sesuatu apapun yang paling berat di dalam timbangan (amal baik) seorang mukmin pada hari kiamat nanti daripada akhlak yang mulia. Sesungguhnya Allah membenci orang yang berkata kotor lagi jahat" (HR. At Tirmidzi). **(oki)**



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PERIODE 31 MEI 2020

PENERIMAAN

Infaq	10.576.686
Zakat	3.213.565.092
Lainnya	2.959.437.170
Piutang Lain-lain	121.299.403

JUMLAH PENERIMAAN ————— | **6.304.878.351**

PENGELUARAN

Program Pendayagunaan

Program Dakwah	917.554.885
Program Pendidikan	566.346.000
Program Masjid	10.542.000
Program Yatim	502.870.000
Program Kemanusiaan	537.256.442
Program Layanan Zakat	819.800.720

Jumlah Program Pendayagunaan ————— | **3.354.370.047**

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	854.219.703
Biaya Sosialisasi ZIS	33.083.272
Biaya Pengembangan SDM & SI	28.851.052
Biaya Lain-lain	76.410.000

Jumlah Pengeluaran Lainnya ————— | **992.564.027**

JUMLAH PENGELUARAN ————— | **4.346.934.074**

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank **1.957.944.277**

SALDO AWAL KAS DAN BANK ————— | **4.446.611.234**

SALDO AKHIR KAS DAN BANK ————— | **6.404.555.512**

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi.
Insha Allah pahala terus mengalir.

berbagi
MANFAAT
dengan
ZAKAT

» Rekening Donasi «

0999.9000.27

(Kode Bank 427)



0883.8377.43

(Kode Bank 014)



a.n Yayasan Dana Sosial Al Falah

» ydsf.org/ayodonasi «

Konfirmasi 0811 320 3267



SCAN MENGGUNAKAN

GO PAY

Go Mobile OVO DANA



RAGAM PENYALURAN



Bagikan Nasi Jumat Berkah

YDSF menyalurkan amanah 70 nasi kotak Jumat berkah dan 250 kg beras untuk buruh pekerja harian dan keluarga yatim dhuafa. Titik penyaluran tersebar di Desa Banyuputih Kidul, Kecamatan Jatiroto, Lumajang.



Bingkisan untuk Yatim

YDSF menyalurkan amanah dari donatur, berupa 255 paket bingkisan untuk keluarga yatim dan dhuafa. Penyaluran dilakukan di wilayah Desa umbulsari, Kecamatan Kedungjajang, Lumajang.



Rp 635 Juta untuk Guru Ngaji

Islamiyah, seorang guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Hidayah di Wedoro Anom, Driyorejo, Gresik tersenyum penuh haru. Pasalnya, dia menjadi salah satu dari 1.200 lebih penerima THR guru ngaji yang dibagikan YDSF. Total disalurkan senilai Rp 635 juta di berbagai titik yang tersebar di Banyuwangi, Gresik, Lumajang, Sidoarjo, Yogyakarta dan Surabaya.

"Alhamdulillah adanya THR ini, kami sangat terbantu. Terima kasih," ucap Islamiyah penuh syukur atas apresiasi yang diberikan para donatur.

Ungkapan senada disampaikan pula oleh Abdul Wahab Sumarlan. Pria 38 tahun yang mengajar di TPQ Ar Rohman Surabaya ini menuturkan, ada lima orang yang telah mengajar antara 4 hingga 12 tahun dan rata-rata mendapatkan Rp 250 ribu setiap bulannya. "Semoga yang Bapak-Ibu berikan dibalas oleh Allah dengan berlipat ganda," kata pria asal Pandaan ini.

Sinergi Berbagi Lintas Komunitas

Tahun ini, YDSF bersinergi dengan berbagai komunitas dalam berbagi manfaat dan keberkahan Ramadhan. Total ada lebih 21 ribu paket kurma, takjil, buka puasa dan sahur senilai lebih dari Rp 442, 4 juta dibagikan kepada para penerima manfaat di berbagai wilayah salur. Di antaranya, Banyuwangi, Gresik, Lumajang, Madiun, Malang, Sidoarjo, dan Surabaya.

Di antaranya dengan komunitas Agus Agus Bersaudara Indonesia (AABI), dan Persatuan Pengemudi Indonesia (PPI) membagikan 300 paket takjil, buka puasa dan *hand sanitizer*. Kegiatan dimulai dari posko, yakni dapur murah YDSF di Perumahan Dinari, tiga komunitas tersebut membagi rute menjadi dua arah dan berkumpul



terakhir di Pendopo Alun-Alun Gresik.

Kegiatan berbagi tersebut, diharapkan bisa menjadi langkah nyata penolak wabah. Keinginan lain, meskipun masih dalam masa pandemi, saling berbagi tetap bisa terus dilakukan masyarakat. "Kami menggugah masyarakat agar terus berbagi," ungkap Agusti, korlap AABI.

Sementara itu, 400 paket buka puasa dan takjil dibagikan kepada petugas medis keluarga pasien di RSUD Sidoarjo. Di wilayah Banyuwangi, pembagian menggandeng Pemdus Gendoh Kecamatan Sempu, dan Cungking, Mojopanggung.



Bagikan Bingkisan Lebaran Senilai Rp 114,5 Juta

Tahun ini, YDSF membagikan 820 paket Bingkisan Lebaran Bahagia senilai lebih dari Rp 114,5 juta. Paket tersebut dibagikan kepada para pekerja terdampak pandemi Covid-19. Yakni, para penggali kubur, sopir angkutan, dan tukang tambal ban. Pembagian dilakukan di beberapa wilayah, seperti Banyuwangi, Gresik, Lumajang, Madiun, Malang, Sidoarjo, dan Surabaya.



Zakat untuk Mustahik

YDSF memberikan bantuan melalui program Zakat untuk Mustahik (ZUM). Bantuan diberikan kepada Elvano Kenzi Mahardika, yang divonis menderita *hydrocephalus* sejak usia 7 bulan dalam kandungan ibunya. Pada usianya yang baru 6 bulan, bayi mungil tersebut harus sering mendapatkan perawatan. Sekali dalam sepekan, Elvano kontrol di RSUD Soedono Madiun.

“Masih belum ada solusi atau tindakan mengenai kondisinya, hanya diminta untuk terus kontrol dan diberi obat”, tutur Yuli, ibu dari Elvano kepada tim dari YDSF. Ketika berumur 7 hari, dia pernah menjalani operasi untuk mengambil cairan di kepalanya. Namun, setelah mengalami demam dan kejang, kepalanya kembali membesar.

Sementara itu, Agus, ayah dari Elvano baru dirumahkan tanpa pesangon dari sebuah depot tempatnya bekerja, sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Di tempat kerjanya, Agus biasanya bertugas memasak nasi goreng. Dirinya berharap bisa berjualan nasi goreng secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. YDSF memberikan bantuan senilai Rp 2 juta, yang digunakan untuk biaya berobat Elvano dan tambahan biaya untuk mencari tempat tinggal. Sebab, keluarga kecil ini diminta segera pindah dari kos yang mereka tempati selama 6 bulan terakhir.

Bantuan juga diberikan kepada Muhammad Ali Akbar Pratama senilai Rp 3 juta. Bayi 6 bulan tersebut menderita tumor ginjal. Bantuan diserahkan langsung kepada Toyyibah, ibunya Ali di Dsn. Sumberan, Desa Macan Putih, Kecamatan Kabat, Banyuwangi. Namun, Allah Maha berkehendak. Beberapa hari setelah bantuan diterima sang bunda, Ali berpulang. Semoga Allah menempatkannya di tempat terindah di sisi-Nya.

Penyaluran bantuan biaya hidup dan biaya kesehatan senilai Rp 12 juta juga dibagikan kepada tujuh orang penerima manfaat. Penyerahan bantuan oleh Tantowi, staf pendayagunaan di kantor YDSF Sidoarjo.



Bagikan Zakat Fitrah & Fidyah Rp 125,8 Juta

YDSF menyalurkan zakat fitrah dan fidyah sebanyak Rp 125,8 juta. Dari dana tersebut, dibagikan kepada 2.225 penerima manfaat di Banyuwangi, Gresik, Lumajang, Madiun, Malang, Sidoarjo, Yogyakarta dan Surabaya.



Ujian Imam

Oleh: Zainal Arifin Emka

Perbincangan ini terjadi pada acara buka puasa Syawal hari ke-lima. Topiknya shalat led di rumah. Keluarga bersepakat shalat ledul Fitri di rumah saja. Irvan dipilih menjadi imam karena bacaan Al Qur'annya terbaik di keluarga. Ayah menjadi khotib.

"*Alhamdulillah* banyak keluarga yang mengikuti anjuran ulama untuk shalat led di rumah. Ada banyak fakta menarik," kata ayah.

"Irvan pikir juga begitu. Ayah duluan, fakta apa?!"

"Ya, shalat led diselenggarakan di lebih banyak tempat dibanding yang selama ini hanya digelar di lapangan dan masjid. Mungkin jumlahnya beribu kali lipat."

"Fakta kedua, suara takbir, tahlil, dan tahmid yang berkumandang dari rumah-rumah lebih menyebar dibanding yang selama ini dikumandangkan di lapangan dan masjid," sambung ibu.

"Selanjutnya, fakta munculnya imam sekaligus khotib yang boleh jadi baru untuk pertama kalinya naik mimbar. Memberi nasihat kepada istri, anak, dan cucunya," kata Irvan.

"Fakta lainnya, seorang suami, bapak, sekaligus sebagai kepala rumah tangga, akan benar-benar dituntut untuk menunjukkan jati dirinya sebagai seorang imam," timpal ayah.

"Fakta kelima ya?" tanya Ibu. "Inilah untuk pertama kalinya seorang istri berdandan cantik semata-mata untuk suami dan putra-putrinya," tutur ibu disambut senyum penuh makna ayah.

"Berarti selama ini Mami berdandan juga untuk dilihat orang lain ya, Mam?!" seloroh Putri menggoda ibunya.

"Manusiawi," sambar ibu cepat.

Sampai di sini semua terdiam. Irvan kelihatan

sedang berpikir keras menemukan fakta lainnya. Ketika ia baru hendak menggerakkan bibirnya, adiknya keburu angkat suara.

"Usai shalat led, Ayah akan berpelukan pertama dengan Mami plus cipika cipiki sebelum bersilaturahmi dengan orang lain. Rasanya Ibu dan Kakak juga begitu. Adik juga."

"Benar, Benar. Biasanya sudah keduluan bersilaturahmi dengan orang lain," kata ibu.

Suasana hening lagi. Ayah yang tadi melihat Irvan mau bicara, memberi isyarat.

"Tapi maaf ya, Yah," katanya memulai.

"Kok pakai minta maaf ke Ayah?!" tanya ibu.

"Ini fakta lainnya, Mam," katanya agak tersipu. "Sang khotib, dituntut lebih cermat memilih topik khotbahnya," kata Irvan. Lalu terdiam.

"Lanjut," desak ibu.

"Yaaaa, karena khotib berbicara di depan keluarganya. Maksudnya, anak-anak dan istrinya."

"Maksudmu, topiknya harus sesuai?"

"Yaaaa, sesuai dengan kepribadian sang khotib. Sebab istri dan anak-anaknya tahu persis siapa khotib yang sedang berbicara di hadapannya."

"Wah, Kakak terlalu jujur," kelakar Putri. Ayah dan ibu hanya senyum-senyum. Ayah seperti ingin segera bicara, tapi menahan diri. Mungkin lantaran pembicaraan Irvan mengenai dirinya. Sambil menatap ke arah Putri, akhirnya ayah bicara.

"Kakakmu benar. Pada dasarnya orang dituntut untuk hanya mengatakan sesuatu yang dirinya sendiri sudah melakukannya. Ayah *toh* tidak mungkin menasihati orang untuk mudah memaafkan jika Ayah sendiri tidak pemaaf. Kamu *kan* tahu bagaimana Ayah."

"Eheemmm!!!" Ibu tiba-tiba ingin batuk. (*)



itu akibatnya kalau hewan qurban di takut-takuti



Ada tuntunan dalam memotong hewan qurban. Salah satunya jangan mengasah pisau di depannya sehingga membuatnya takut





2010

Kinara Latisha Athaya Ismail

TTL : Surabaya, 10 Mei 2013

Nama Orangtua : Moch. Ismail & Iffa Trichorima

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang solehah, penyejuk hati kedua orang tua, senantiasa bertaqwa kepada Allah Swt dan semoga sehat sempurna, memiliki akal cerdas, berilmu dan suka beramal.



2011

Azmiya Aurelia Kara

TTL : Surabaya, 27 April 2018

Nama Orangtua : Moch. Ismail & Iffa Trichorima

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak yang solehah, penyejuk hati kedua orang tua, senantiasa bertaqwa kepada Allah Swt dan semoga sehat sempurna, memiliki akal cerdas, berilmu dan suka beramal.



2012

Hafiza Danish Muhammadiyah

TTL: Surabaya, 4 Juli 2010

Cita-Cita: Dokter

Nama Orangtua: Artantya Tri Handoyo & Nila Kartikasari

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak sholihah kebanggaan keluarga Bermanfaat untuk banyak ummat

TAKZIAH

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Nama : Salmah (003660)

Usia : 80 tahun

Alamat : Jl. Ketintang Barat,
Surabaya

Wafat : 11 Mei 2020

Nama : Indri(211633)

Usia : 40 tahun

Alamat : Surabaya

Nama : Dwi Hadianik (066944)

Usia : 50 tahun

Alamat : Surabaya

Nama : Haryo Sasongko

Usia : 66 tahun

Alamat: Jl. Bagong Karimata,
Surabaya**Nama : Guningsih, S.Pd., M.Pd.
(218822)**

Usia : 53 tahun

Alamat : Wonorejo, Surabaya

Nama : Erwin Suhadi (222802)

Usia : 49 tahun

Alamat : Dukuh Bulak Banteng
Timur, Surabaya**Nama : Uri Wuriyandari (243858)**

Donatur YDSF di PT. Tjiwi Kimia

Nama : Eva kurniawati

Koordinator donatur

YDSF di SMKN 1 Beji

Usia : 44 tahun

Alamat : King Safir Residence,
Sidoarjo

Wafat : 6 Mei 2020

Nama : Rosita TanjungPutri dari donatur YDSF an. Deliana
Tanjung (502605)

Usia : 51 tahun

Alamat : Jl. Bulak Banteng
Pratama, Surabaya

Wafat : 4 Juni 2020

Nama : MunayahIbunda dari Aries Tiarini (504617)
koordinator donatur di PT Forin

Usia : 71 tahun

Alamat : Jl. Kapas Baru gg. 6,
Surabaya

Wafat : 12 Mei 2020

Nama : Siti FatimahIbunda dari Samsul koordinator
donatur YDSF

Usia : 69 tahun

Alamat : Jatikalang RT: 5 RW:2
Krian

Wafat : 24 April 2020

**Semoga Allah
mengampuni segala
dosa dan menerima
semua amal ibadah para
almarhum/almarhumah**

IKLAN BARIS GRATIS

Iklan baris khusus untuk donatur YDSF menyertakan kuitansi terakhir koperasi YADASOFA (031-5011812) Email : iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

PENDIDIKAN

TK "Mojo Indah" Menerima pendaftaran siswa siswi baru. Tempat pendaftaran di Jl.Mojo Kidul no.60 A Sby, dari pukul 07.00-11.00 pada hari efektif. persyaratan : 1 lbr fc akte kelahiran, 1 lbr fc KSK.

DAY CARE / FULL DAY TAAM (Taman Asuh Anak Muslim) ANANDA, Menerima Usia 3 Bulan – 6 Tahun, Pembelajaran Pukul. 07.00 – 16.30, Dengan pembiasaan Akhlakul Karimah dan Stimulasi Perkembangan Sesuai Usia . Alamat : Jl. Taman Ketintang Baru I/8 Surabaya Telp. 085251028974

JASA

77 Harmonika - mengerjakan : service pintu, pasang baru, pagar, canopy, konstruksi, dll. Harga murah bergaransi. Hub. 081217822569, WA : 081358567564/085854558005(Agus Riyanto)

CARI KERJA- Pria Muallaf 38th suku AMBON, SMA, SIM B1, KTP Jember domisili Surabaya. Butuh Kerja SOPIR wilayah Surabaya, Hub. 085852081988 (Bu Lilik)

Cari Kerja- wanita baru hijrah dan bercadar, usia 35th ,diutamakan tempat yang menerima wanita berhijab Lulusan D1 akuntansi berpengalaman dibidang administrasi pembelian, penjualan, dan pengiriman. Bisa menghubungi nomor 087855697742/ WA 085338033744

PT. Prudential Life Assurance- MRT Stars, Surabaya. Untuk Layanan Asuransi anda, bisa menghubungi Sdr. Syamsul Arif-Unit Mitra Pranoto, Dr.Agent code : 02191609, AAJ License code : F140221905, mobile : 0818307309/081357248225

ISC CLEAN SURABAYA/SIDOARJO/GRESIK- Jasa cuci sofa, springbed, karpet, jok mobil, dll. Hasil bersih, bebas kuman dan wangi. Telp : 085104440559/081553380678(WA) Link IG : eco_aryant2882, Link FB : ECO - ISC CLEAN

Peluang usaha di tengah pandemi, modal ringan dengan bergabung menjadi mitra British Propolis. Produk full manfaat, non MLM, full bimbingan, mentor ippho Santosa. Info Bu Enik, wa : 081331166275

LOWONGAN KERJA

Dicari muslim/muslimah usia maks.30 Th pend min. SMA/ sederajat utk wkl SBY,SDJO,GRK,LMG. Kirim Lamaran/bawa lgsq ke alamat : Jl. Rungkut Kidul Industri No. 56 Surabaya (TOKO PRIORITAS)

RUMAH DAN TANAH

Dijual-grand Gayungan cluster Jl. Gayungan IX no. 3 , Sby(dekat Jl. Raya A. Yani) Lt.91 m2, Lb 55 m2, PDAM. Harga 1,3M (nego). Hub. 082331412011/Wa : 081334835191

Dijual - Tanah Dekat Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin, hanya 2 Km dari bandara, Luas Tanah 10 x 20 M2, SHM, Lebar jalan 10 M, harga 60jt. Hub. 081999790888

Dikontrakkan rumah tipe 38/98m2 Perum Istana Candi Mas Regency Sidoarjo. Lokasi strategis dekat kampus Universitas Muhammadiyah. Suasana tenang, aman, udara sehat 2 KT, 1 KM, dapur luas (baru renovasi), ada AC, PDAM, Listrik 1300 Watt. Hub. 0821-3924-7482 (Yuni)

TANAH KAVLING PEKARANGAN' Dsn Tlagan Ds Pohjejer Kec. Gondang Mojokerto'. lokasi hunian d tengah pemukiman penduduk, cocok utk hunian & investasi, surat shm jelas & aman, dekat fasilitas umum, listrik PLN & air PAM, jalan kavling 4 meter, ukuran 7x12/6x12, lokasi 30 menit dari wisata pacet. hubungi pemilik langsung EKO : 085104440559/081553380678(WA)

Dijual Cepat - rumah Perum Permata Taman Delta, Candi, Sidoarjo. LT 150 LB 90. 2 kamar, 1 KM, 1 Mushalla, surat lengkap. Harga 350 nego. Hubungi pak HARI 0817301318(WA) / 085707119425

MAKANAN

Jual FROZEN FOOD Halal & Grosir (WA 0813 3136 9883)Pentol bakso besar/kecil, tahu bakso, siomay bakso, bumbu bakso, bs COK+ongkir. Halal dan Fresh, cocok untuk hajatan, pernikahan, syukuran, haji/umroh, prasmanan dll.

Fisqy Frozenfood N Snack- Jual aneka snack serba 10rb, aneka snack repack (chitato, jetZ, Lays, dll.), aneka frozen food (belfoods, sosis, nugget, scallop, dll.), open reseller harga khusus. Lok. Jati selatan 1 , Rt/Rw : 003/01, blkg kantor pos jati, Sda. WA : 085748118685. Go food partner : fisqy frozenfood n snack

Jual BUMBU PECEL KEPYUR "MAKMUR" Bumbu pece rendah lemak, Tanpa pengawet dan MSG, Kemasan kecil Rp. 13.000,-. Kemasan 1/2 kg Rp. 35.000,- , Kemasan 1 Kg Rp. 65.000,-. Pemesanan Hub Tlp/ WA 08123 3000 765 ; 0851 0013 0014

Dapur Bunda - menerima pesanan nasi bungkus dan nasi kotak, nasi bungkus bisa buat sedekah berbagi nasi bungkus ke panti asuhan ataupun masjid, bisa dibantu penyaluran atau dikirim ke alamat pemesan. Wilayah Wonokromo Surabaya. Wa : 0812552420071

Jual Kurma Ajwa, Kurma Sukkari, Buah Tin dan Air Zam-zam kemasan 5 lt. Info n order WA 0851.0662.5999 (bunda Sri)

Menjual aneka Frozen Food (Buah, ikan dan snack), daging durian, sirsak, alpukat, iga sapi, kiki sapi, udang kupas, cumi ring, ayam ukep frozen juga roti maryam, siomay, singkong keju, tahu bulat dll. sebagian besar homemade sehingga dijamin fresh dan sehat. order silahkan hubungi 08573337767

MINUMAN

Jual susu bubuk kambing etawa, rasa coklat dan ori. 1 box isi 10 sc, WA : 083857523980(Dian mentari)

"Teh Seduh Rosella - Jual Teh Herbal Rosella Merah & Ungu siap seduh. Bermanfaat bagi penderita diabetes, Asam Urat, kolesterol, menjaga stamina, anti penuaan dll. Info Pemesanan Hub 0856 45 357 397, Sidoarjo."

Air Minum Dalam Kemasan Dzakya - untuk info pemesanan dan agen bisa menghubungi (0351)895386 / 081553559898 . Produk KPR Solosari Baru Blok 1 no. 2, Magetan.

Jual Minuman Tradisional Wedang Secang Ampel, paduan wedang secang khas yogyakarta dgn rempah-rempah Harga Rp8.000, nett 250ml. Hub. Ida : 081330133199

Nutrisi kesehatan untuk penyakit yg diakibatkan degeneratif (diabet, stroke, kanker, hipertensi, osteoporosis) dgn kesembuhan permanen silakan konsumsi Alga gold & Tea insya Allah berhasil sdh banyak bukti testimoni di YouTube (tulis Alga gold testimoni) untuk pembelian hubungi : H Arifin Hp / WA : 08121707566

Yoiku Coffe memberi solusi buat para pecinta kopi. Proses sangrai secara tradisional. Tersedia tiga varian: kopi bubuk pilihan 100% biji kopi pilihan tanpa campuran, kopi jahe, dan kopi jahe jika campuran kopi jahe jinten hitam dan kapulaga. Pilihan kemasan 50 gram dan 100 gram. Wa: 085203603108

Dijual- Depo Air minum isi ulang Bio energi + ozon, bonus 20 galon kosong aqua. Harga 15jt(nego) Hub. Hp ; 082331412011/WA : 081334835191

Jual Air Milagros bisa ecer dan yang ingin penghasilan tambahan modal kecil hub : elly 087701163657 (wa)

Jual NutriLemon dr OSBfood. % asli sari lemon. Sedia juga OSBkapsul dan OSB kids. Info n order WA 0812.3276.8520 (sheila)

Jual minuman coklat kekinian, "KING COKLAT BRONGGALAN", harga mulai 5.000, menerima pesanan. Alamat outlet Jl. Bronggalan 2 No. 6 Surabaya. HUB. 089521617216, instagram: @kingcoklat.bronggalan

ZAKAT MUDAH SAAT WABAH

"Akibat wabah corona, jumlah penduduk miskin baru bertambah 8,5 juta orang (*tempo.co*). Dan angka pengangguran naik 5,2 juta orang (*tirto.id*)."

Zakat, infaq dan sedekah Anda akan berdayakan Dhuafa
Salurkan melalui program strategis YDSF ke nomer rekening



0883.8377.43

(KodeBank 014)



0999.9000.27

(KodeBank 427)

An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

LAYANAN JEMPUT ZAKAT

031 505 6650/54

Konfirmasi Transfer

☎ 0813 3309 3725, 0816 1544 5556

#DiRumahAja **salurkan ZAKATNYA** #DiYDSFAja

www.ydsf.org

YDSF AL FALAH

@ydsfku

**ZAKAT
MUDAH**
TINGGAL SCAN AJA



SCAN MENGGUNAKAN

GO PAY

Go Mobile OVO DANA



EXP Disi

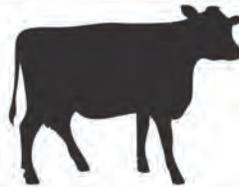
since
1987

**Jadilah Bagian Dari Pengalaman Kami,
Mengantarkan Qurban Hingga Pelosok Negeri.**

Daftar Harga Hewan Qurban YDSF



Domba
Rp.2.525.000
Bobot : 29 kg-32 kg



Sapi
Rp. 18.875.000
Bobot :280 kg-350 kg



Sapi Patungan
Rp. 2.675.000



0883.8377.43
(KodeBank 014)



0999.9000.27
(KodeBank 427)

An. Yayasan Dana Sosial Al Falah
Layanan Jemput Qurban
031 505 6650/54
Konfirmasi Transfer

☎ 081 333 093 725 - 081 615 44 5556

#DiRumahAja **salurkan Qurbannya** #DiYDSFAja